ABSTRAK

Yuni Safitri (1211040138), 2025: Hubungan Sikap Tawadhu Terhadap Kontrol Diri Komunitas Rx-King (Penelitian di Komunitas Yamaha King Club Cianjur)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena sosial yang terjadi di komunitas otomotif, khususnya komunitas Yamaha King Club Cianjur, di mana para anggotanya sering dikaitkan dengan stereotip negatif seperti ngebut, arogansi, dan kurangnya pengendalian diri dalam interaksi sosial. Namun, tidak semua anggota komunitas menunjukkan perilaku tersebut. Beberapa justru menunjukkan kerendahan hati, rasa hormat terhadap orang lain, dan mampu mengendalikan diri dengan baik dalam situasi sosial yang menantang. Hal ini mendorong peneliti untuk meneliti lebih lanjut apakah terdapat hubungan antara kerendahan hati dan pengendalian diri pada anggota komunitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap rendah hati dan pengendalian diri anggota komunitas Yamaha King Club Cianjur. Sikap rendah hati dalam penelitian ini mengacu pada konsep kerendahan hati berdasarkan teori Al-Ghazali, yang mencakup aspek intrapersonal seperti kerendahan hati, pengembangan diri, dan aspek interpersonal seperti empati, rasa hormat terhadap orang lain, tidak merasa superior, dan keterbukaan sosial. Sementara itu, pengendalian diri didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan internal, emosi, dan menunda kepuasan demi mencapai tujuan jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota aktif komunitas Yamaha King Club Cianjur yang berjumlah sekitar 300 orang. Sampel sebanyak 75 orang dipilih secara *purposive sampling*, memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner skala likert untuk mengukur dua variabel sikap tawadhu dan kontrol diri, yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Kata Kunci: Sikap Tawadhu, Kontrol Diri, Komunitas Yamaha King Club Cianjur